



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

SKRIPSI-MES1.61.8303

**HUBUNGAN NILAI PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
TERHADAP MINAT DAN SIKAP BELAJAR SISWA KELAS XII TEKNIK
PEMESINAN DI SMK DHUAFI PADANG**

**Taufik Guci
NIM 19067073**

**Dosen pembimbing
Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

Departemen Teknik Mesin

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap
Minat dan Sikap Belajar Siswa Kelas XII Teknik
Pemesinan di SMK Dhuafa Padang

Nama : Taufik Guci

NIM/TM : 19067073/2019

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 03 Juni 2024

Disetujui Oleh

Koordinator Program Teknik Mesin
Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP. 198001142010121001

Dosen Pembimbing



Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196405061989031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap
Minat dan Sikap Belajar Siswa Kelas XII Teknik
Pemesinan di SMK Dhuafa Padang
Nama : Taufik Guci
NIM/TM : 19067073/2019
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 03 Juni 2024

Tim Penguji

Nama

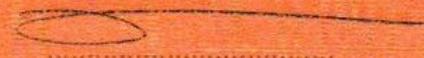
1. Ketua : Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.



2. Anggota : Drs. Irzal, M.Kes.



3. Anggota : Rahmat Azis Nabawi, S.Pd., M.Pd.T.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul “ Hubungan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat dan Sikap Belajar Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar-gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip serta tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 03 Juni 2024



Irfan Guci

NIM. 19067073

ABSTRAK

Taufik Guci, 2024. Hubungan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat dan Sikap Belajar Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa Padang.

Praktik kerja industri (Prakerin) merupakan salah satu penerapan metode mengajar dalam bentuk kerja lapangan, siswa di tempatkan langsung di dunia usaha dan dunia industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan yang terdapat dari nilai praktik kerja industri (Prakerin) dengan minat belajar dan sikap belajar siswa kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini memiliki tiga variabel yang akan di analisis. Tiga variabel tersebut akan diteliti dan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Praktik kerja industri (Prakerin) sebagai variabel bebas (X), Minat Belajar (Y1) dan Sikap Belajar (Y2) sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif asosiatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban kuesioner responden siswa dari kelas XII program keahlian pemesinan di SMK Dhuafa Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. 1) Terdapat hubungan yang positif antara Nilai praktik kerja industri (Prakerin) dengan minat belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. 2) Terdapat hubungan yang positif antara Nilai praktik kerja industri (Prakerin) dengan sikap belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. 3) Terdapat hubungan yang positif antara Nilai praktik kerja industri (Prakerin) dengan minat belajar dan sikap belajar siswa di SMK Dhuafa Padang.

Kata Kunci : Hubungan, Nilai, Prakerin, Minat, Sikap Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **"Hubungan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat dan Sikap Belajar Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa Padang"**. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia dengan ilmu pengetahuanyang canggih dan modern seperti yang kita rasakan disaat sekarang ini.

Selama penulis skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati baik penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eko Indrawan, ST., M.Pd. selaku Ketua Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D. selaku Penasehat Akademis sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan pada Skripsi ini.
3. Bapak Drs. Irzal, M.Kes. selaku Dosen Peninjau 1 dalam proposal skripsi ini.
4. Bapak Rahmat Azis Nabawi, S.Pd., M.Pd.T. selaku Dosen Peninjau 2 dalam proposal skripsi ini.

5. Bapak atau ibu Dosen beserta staf administrasi Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan support yang besar serta do'a dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Semua Pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati melalui adanya penulisan skripsi ini, semogasemua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah Subhanahu Wata'ala.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 03 Juni 2024

Taufik Guci
NIM.19067073

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Praktek Kerja Industri (PRAKERIN).....	8
B. Minat Belajar.....	12
C. Sikap Belajar.....	21
D. Penelitian yang Relevan.....	25
E. Kerangka Berfikir.....	26
F. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	30
E. Variabel Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian	35
H. Uji coba Instrumen Penelitian	37
I. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum SMK Dhuafa Padang	44
B. Deskripsi Data	44
C. Hasil Analisis Uji Instrumen	45
D. Uji Asumsi Klasik	48
E. Hasil Uji Regresi Berganda	53
F. Uji Hipotesis	54
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa SMK Dhuafa Padang.....	32
Tabel 3.2 Skala Linkert.....	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar.....	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Sikap Belajar.....	37
Tabel 3.5 Interpretasi r.....	40
Tabel 4. 1 Data Rekapitulasi Jumlah Sampel Siswa Tiap Kelas.....	45
Tabel 4. 2 Rangkuman Hasil Uji Reliabelitas Angket Minat Belajar	47
Tabel 4. 3 Rangkuman Hasil Uji Reliabelitas Angket Sikap Belajar	47
Tabel 4. 4 Tabel Keterangan Reliabel Variabel Y1 Dan Y2.....	47
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	48
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 7 Analisi Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 9 Uji Glejser	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas X dengan Y1	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas X dengan Y2.....	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Berganda	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji t Y1 dengan X.....	54
Tabel 4. 14 Koefisien Determinan (R ²).....	55
Tabel 4. 15 Hasil Uji t Y2 dengan X.....	56
Tabel 4. 16 Koefisien Determinan (R ²).....	56
Tabel 4. 17 Hasil uji F.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Uji Validitas.....	72
Lampiran 2. Angket Uji Minat Belajar dan Sikap Belajar.....	73
Lampiran 3. Data Tabulasi Hasil Minat Belajar.....	77
Lampiran 4. Data Tabulasi Hasil Sikap Belajar.....	78
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar.....	79
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Angket Sikap Belajar.....	80
Lampiran 7. Instrumen Angket Minat Belajar.....	81
Lampiran 8. Instrumen Angket Sikap Belajar.....	83
Lampiran 9. Nama Responden Data.....	85
Lampiran 10. Nilai Praktik Kerja Industri.....	86
Lampiran 11. Data Tabulasi Angket Minat Belajar.....	87
Lampiran 12. Data Tabulasi Angket Sikap Belajar.....	88
Lampiran 13. Foto Dokumentasi Angket.....	89
Lampiran 14. Bukti Konsultasi.....	93
Lampiran 15. Foto Dokumentasi.....	96

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembentukan pribadi agar diperoleh kemampuan yang berlebih dari sebelumnya. Sasaran pembentukannya menyangkut seluruh aspek, antara lain: intelektual, sikap, dan keterampilan. Hal tersebut terkait pula dengan pernyataan tentang SK. Mendikbud No.0490/U/1999, yaitu: “Menyiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan, untuk memasuki dunia kerja yang lebih profesional”.

Sesuai dengan tekad Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, diimbangi dengan adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berupaya berperan aktif dalam menyiapkan sumberdaya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan baik lokal, regional, nasional maupun internasional. Siswa tidak cukup hanya menguasai teori-teori, tetapi juga mau dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sosialnya, tidak hanya mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku sekolah, tetapi juga mampu memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan yang mana pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK)

dapat dilihat dalam dua sisi yaitu pendidikan sebagai teori, dan pendidikan sebagai praktik. Praktik harus berlandaskan pada teori, demikian pula teori bercermin dari praktik yang mana dapat memberikan imbas pada teori.

Praktek kerja industri (Prakerin) merupakan salah satu penerapan metode mengajar dalam bentuk kerja lapangan, siswa di tempatkan langsung di dunia usaha dan dunia industri. Pelaksanaan Prakerin merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda yang merupakan inovasi pada program SMK dimana peserta didik melakukan praktek kerja (magang) di perusahaan atau industri yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK.

Prakerin dalam rangka pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didasarkan atas ketentuan yang tertuang dalam Kepmendikbud No. 323/U/1993, tentang Penyelenggaraan PSG pada SMK. Praktek kerja industri merupakan salah satu model penyelenggaraan pendidikan profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian atau keterampilan yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja dan dunia industri untuk mencapai suatu tingkat keahlian yang cukup profesional sesuai dengan program keahlian dan yang diharapkan dalam profil kemampuan lulusan SMK (Panduan Prakerin, 2002:5).

Penyelenggaraan prakerin akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya. Hamalik (Hastuti, 2012:35) menyatakan bahwa “Praktik kerja industri merupakan suatu

tahap persiapan profesional dimana seorang siswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal dan bekerja di lapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya”.

Kegiatan prakerin ini membuat sekolah harus dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Prakerin ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Prakerin ini diharapkan dapat diterima baik oleh siswa guna mempersiapkan diri memasuki dunia industri.

Kemampuan yang diperoleh dari pendidikan formal bisa ditemui di jenjang sekolah dan perguruan tinggi. Kemampuan yang diperoleh dari pendidikan non formal bisa ditemui dari pengalaman seseorang dalam menjalankan sesuatu, seperti prakerin (Amri, 2012). Siswa pada dasarnya memiliki keinginan untuk berhasil dalam proses belajar dengan kata lain siswa mempunyai keinginan untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Salah satunya faktor dari dalam yaitu faktor psikologis, terdiri dari bakat, sikap, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.

Proses siswa terhadap sikap dalam belajar adalah salah satu hal yang mendasari perilaku dan minat dalam belajar. Sikap siswa terhadap mata pelajaran yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa itu sendiri jika sikap siswa terhadap mata pelajaran positif maka akan

merespon pelajaran dengan baik dan prestasi yang dicapai akan baik pula dan sebaliknya jika sikap siswa terhadap mata pelajaran negatif maka akan menimbulkan respon yang kurang baik dan menyebabkan hasil belajarnya tidak optimal. Riyanti (2003:67) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah pengalaman dan pendidikan. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman siswa dalam melaksanakan prakerin.

Pengalaman yang baik yang diterima siswa dalam melaksanakan prakerin akan mempengaruhi minat belajar dan sikap siswa. Namun dalam kenyataannya pelaksanaan prakerin tidak seperti yang diharapkan. Rahmi (2013:4) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap 10 orang siswa SMKN 2 Bukittinggi yang melakukan prakerin, 3 orang diantaranya mengatakan bahwa mereka ditempatkan sesuai dengan jurusan yang mereka pelajari, namun 7 diantaranya menyatakan penempatan mereka di dunia industri tidak sesuai dengan keahlian yang mereka pelajari. Sehingga siswa merasa tidak mendapatkan ilmu yang seharusnya mereka dapatkan dari dunia industri.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Dhuafa Padang dengan Ibuk Effa Merismet, S.Pd. selaku ketua Jurusan Teknik Pemesinan SMK Dhuafa Padang diketahui bahwa minimnya informasi dan kurangnya observasi terhadap tempat pelaksanaan prakerin. Ada beberapa siswa juga mengatakan bahwa selama melaksanakan prakerin siswa tersebut jarang mengoperasikan alat bahkan tidak diberi izin untuk mengoperasikan alat, tetapi ada juga yang diberi

wewenang untuk mengoperasikan alat sesuai prosedurnya sehingga mengakibatkan kurangnya pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan dalam dunia industri. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dari kurangnya observasi terhadap tempat pelaksanaan prakerin dapat memberikan dampak terhadap siswa selama melaksanakan prakerin di industri. Selanjutnya observasi yang dilakukan dengan Bapak Riswandi Azhar, S.Pd. selaku guru pembelajaran Teknik Pemesinan Bubut diketahui bahwa setelah siswa melaksanakan prakerin, siswa tersebut memberikan respon yang beragam dalam pembelajaran. Hal ini dilihat dari respon siswa terhadap minat dalam pembelajaran dan sikap siswa dalam merespon pembelajaran yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang timbul setelah siswa melaksanakan prakerin. Dimana, ada siswa yang makin aktif dalam pembelajaran dan juga ada siswa yang memberikan respon sebaliknya. Dimana siswa tidak serius dalam pembelajaran, hal ini dilihat dari kegiatan siswa dalam pembelajaran baik ketika sedang di workshop maupun dalam kelas. Sehingga hal ini dapat terlihat jelas bahwa ada perubahan pada minat belajar dan sikap siswa merespon pembelajaran yang didapatkan setelah siswa melaksanakan prakerin dan mengikuti pembelajaran kembali di dalam sekolah.

Melalui observasi diatas dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara prakerin dengan minat belajar siswa dan sikap belajar siswa. Sehingga dengan adanya keterkaitan yang terdapat dalam prakerin dengan minat belajar dan sikap belajar siswa sehingga membuat peneliti berasumsi mengambil ini sebagai penelitian untuk mengukur seberapa besar keterkaitan yang terdapat antara

prakerin dengan minat belajar dan sikap belajar siswa, sehingga dengan adanya penelitian ini maka kita dapat mengetahui hubungan antara nilai prakerin dengan minat siswa dalam belajar dan bagaimana sikap yang di tampilkan siswa terhadap pelajaran yang telah diajarkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi prakerin, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya observasi dalam memilih tempat untuk melaksanakan prakerin
2. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan.
3. Rendahnya minat belajar siswa
4. Kurangnya respon siswa dalam menyikapi pembelajaran

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang dipaparkan diatas ternyata pelaksanaan prakerin memiliki banyak dampak. Oleh karna itu permasalahan dibatasi hanya pada masalah: Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran dikelas dan sikap siswa dalam merespon pembelajaran setelah siswa melaksanakan prakerin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “bagaimana hubungan yang terdapat antara nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan minat belajar dan sikap belajar siswa Kelas XII di SMK Dhuafa Padang ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan

penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mengetahui bagaimana hubungan yang terdapat dari nilai Prakerin dengan minat belajar siswa kelas XII di SMK Dhuafa Padang.
2. Mengetahui bagaimana hubungan yang terdapat dari nilai Prakerin dengan sikap belajar siswa kelas XII di SMK Dhuafa Padang.
3. Mengetahui bagaimana hubungan yang terdapat dari nilai Prakerin dengan minat belajar dan sikap belajar siswa kelas XII di SMK Dhuafa Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, sekolah, pembaca. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam mengetahui hubungan dari nilai prakerin terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas XII, khususnya di SMK Dhuafa Padang.
2. Bagi guru, Sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melihat hubungan yang diberikan dari nilai prakerin terhadap minat belajar dan sikap belajar siswa setelah melaksanakan prakerin khususnya di SMK Dhuafa Padang.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang seberapa besar prakerin dapat memberikan pengaruh terhadap minat dan sikap belajar siswa.
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan bahan pertimbangan untuk tugas-tugas lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prakerin

1. Pengertian Prakerin

Pengalaman dalam istilah dunia kerja digunakan untuk menyatukan pengetahuan dengan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan dan keterkaitan antara pengetahuan dengan keterampilan.

Praktek kerja industri adalah bagian dari pendidikan system ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha dan industri. PSG ini diilhami model *dual system* yang diberlakukan di Jerman, yang merupakan *bench mark* bagi banyak negara yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. Sistem ini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antiprogram pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktik langsung di dunia kerja. Pengertian pendidikan sistem ganda (PSG) atau yang sering disebut dengan prakerin.

Prakerin merupakan kegiatan yang dulunya disebut dengan pendidikan sistem ganda (PSG), yaitu pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di sekolah, dipraktikkan di dunia usaha/dunia industri (DU/DI), sehingga akan terjadi kesesuaian antara kemampuan yang diperoleh di sekolah dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Untuk memudahkan lulusan SMK memasuki lapangan kerja, dilakukan berbagai

inovasi salah satunya dengan menerapkan pendidikan sistem ganda (PSG) pada siswa SMK. Gary Mc Culloch menjelaskan pengertian pendidikan sistem ganda yaitu “*dual system isa term variously applied to two separate elements or approaches to education*”. “Sistem ganda adalah sebuah istilah yang dipakai untuk dua elemen yang terpisah atau mendekat ke pendidikan.”

Menurut Sidi pendidikan sitem ganda (PSG) adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan disekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktik langsung di dunia kerja. Joko Wahyono mengatakan bahwa “Pendidikan sistem ganda adalah kerja sama antara sekolah dan perusahaan, bermodelone *corporate one school*”. Philipp Gonon, et al, mengatakan:

The concept of “link and match” was introduced for the whole education system, including vocational education, meaning matching educations with the same stakeholders”. (Konsep dari keterkaitan dan kesepadanan mengenalkan keseluruhan dari sistem pendidikan, termasuk pendidikan kejuruan, kerjasama sekolah dengan perusahaan). Sejalan dengan pernyataan tersebut Isjoni menjelaskan tentang konsep keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*): keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) merupakan salah satu tali pengikat dunia pendidikan dengan dunia usaha. Melalui program ini terjalin kemitraan, dunia pendidikan sebagai penghasil tenaga kerja dan dunia industri sebagai penerima kerja, dan tentunya melalui proses pendidikan. Dari konsep keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*)

di atas dapat disimpulkan bahwa konsep keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) adalah hubungan kerja sama antara dunia pendidikan dan dunia kerja yang memiliki hubungan timbal balik antara perusahaan dengan sekolah.

Konsep keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) diatas sejalan dengan pendapat Harry Tjan silalahi: untuk keperluan mendapatkan praktisi yang bersedia membagi pengalaman, dan untuk memperoleh peluang magang, hubungan dengan dunia bisnis perlu dijalin. Program yang memungkinkan adanya manfaat timbal balik dengan lingkungan bisnis perlu dibuat. dapat disimpulkan bahwa nilai prakerin adalah suatu nilai atau hasil dari kegiatan siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha ataupun dunia industri serta yang memiliki konsep tersendiri dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa.

2. Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Industri

Program prakerin dapat dikatakan sukses jika hasilnya dapat mencapai tujuan diadakannya program itu. Untuk dapat menentukan pengalaman seseorang/siswa yang telah melaksanakan prakerin dapat diukur dengan:

1. Lama waktu atau masa kerja dari siswa yang bersangkutan di industri,
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan,
3. Mempunyai gerakan yang cepat menanggapi tanda-tanda,
4. Dapat menduga kemungkinan timbulnya kesulitan dan lebih siap untuk mengatasinya,

5. Melakukan tugasnya tanpa terlalu memusatkan perhatian dan karenanya telah lebih kelihatan tenang.

Menurut Hamalik dalam Pamungkas (2017, hlm. 39-40) Prakerin dapat memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai berikut:

1. Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual.
2. Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta didik sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
3. Peserta didik berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan memanfaatkan kemampuannya.
4. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta didik untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Wardiman dalam Firdaus (2012, hlm. 401) menyebutkan bahwa program PSG dan Prakerin akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan bekal keahlian yang professional untuk terjun ke lapangan kerja dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
2. Rentang waktu untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat, karena setelah selesai prakerin tidak perlu mengikuti latihan lanjutan untuk mencapai keahlian siap pakai.
3. Keahlian yang diperoleh dari program prakerin dapat mengangkat harga

dan percaya diri dalam mendorong mereka untuk meningkatkan keahliannya pada tingkat yang lebih tinggi.

Jadi prakerin adalah suatu bentuk pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di industri atau dunia kerja secara terarah dengan tujuan untuk membekali peserta didik dengan sikap dan keterampilan sesuai dengan cara belajar langsung di industri.

B. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegembiraan yang kuat atau keinginan besar untuk sesuatu. Minat mempengaruhi kualitas prestasi belajar siswa. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris "*interest*" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Menurut Ahmadi (2009: 148) "Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat". Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) "Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Sedangkan menurut Crow & Crow (dalam Djaali, 2008: 121) mengatakan bahwa "Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang

untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri". Dalam pembelajaran, guru memegang peran yang sangat penting dalam merancang kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik profesional harus benar-benar memahami konsep dasar dan teori Psikologi pendidikan, serta prinsip belajar dan pembelajaran dalam pengelolaan proses pembelajaran guna mendukung pencapaian tujuan tersebut (Simbolon.2014)

Dikatakan bahwa pembelajaran berhasil jika dapat mengembangkan sikap, perilaku dan cara berfikir dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Minat akan terbentuk jika ada upaya dari dalam dan jika ada dorongan dari luar baik dari guru, keluarga maupun lingkungan agar nantinya anak menikmati dan memperhatikan pelajarannya. Bergin menyebutkan bahwa konsep minat terdiri dari minat individu dan situasional. Minat individu didefinisikan sebagai minat mendalam pada suatu bidang atau kegiatan yang timbul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi yang sudah ada, dan merupakan keinginan dari dalam diri untuk memahami sehingga menimbulkan pengalaman baru. Minat situasional timbul secara spontan, sementara dan adanya rasa ingin tahu yang terinspirasi atau dipengaruhi oleh lingkungan

Minat dapat diukur melalui 6 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Chin & Wang, 2021 yaitu minat terpendam, mewujudkan minat, minat berbasis pengetahuan, minat berbasis teks, minat total.

i. Minat terpendam diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap

suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

- ii. Mewujudkan minat merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.
- iii. Minat berbasis pengetahuan adalah seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.
- iv. Minat berbasis teks diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran berbasis teks dengan tujuan untuk melaksanakan berbagai tindakan komunikatif secara bermakna, dengan menggunakan atau terkait dengan teks-teks yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik, secara reseptif dan produktif, secara lisan maupun tulis, di berbagai konteks yang relevan dengan kehidupan siswa, dalam bentuk kegiatan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis yang terintegrasi secara alami dalam berbagai kegiatan komunikatif yang bermakna.
- v. Minat berbasis tugas diartikan jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dengan

melatih dirinya dengan tugas-tugas.

- vi. Minat total diartikan berapa banyak minat yang dimiliki oleh seseorang sehingga minat tersebut dapat dikembangkan.

Penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

b. Pengertian Belajar

Skinner (dalam Walgito, 2010: 184) memberikan definisi belajar "*Learning is a process of progressive behavior adaptation*". Sedangkan menurut Walgito (2010: 185) "belajar merupakan perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or performance*)". Menurut Whittaker, (dalam Djamarah, 2011:12) merumuskan bahwa "belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman". Demikian pula menurut Khodijah (2014; 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa, pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

a) Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Suhana (2014: 15) prinsip-prinsip belajar sebagai

kegiatan yang sistematis dan kontinyu memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- 1) Belajar berlangsung seumur hidup.
- 2) Proses belajar adalah kompleks namun terorganisir.
- 3) Belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks.
- 4) Belajar dari mulai yang factual menuju konseptual.
- 5) Belajar mulai dari yang konkrit menuju abstrak.
- 6) Belajar merupakan bagian dari perkembangan.
- 7) Keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa factor.
- 8) Belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna.
- 9) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu.
- 10) Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru.
- 11) Belajar yang berencana.
- 12) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan lingkungan internal.
- 13) Kegiatan-kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain.

b) Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui

latihan maupun belajar dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu, dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

c) Ciri-ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013: 62) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya.
- 6) Minat berbobot emosional.
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran,

dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

- a) Aspek fisiologis, kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.
- b) Aspek psikologis, aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

- a) Lingkungan sosial, lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.
- b) Lingkungan nonsosial, lingkungan nonsocial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektivan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu

e) Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan siswa, ketekunan dalam belajar, dan ulet dalam menghadapi kesulitan. Dari beberapa indikator yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, hadir saat pelajaran dan tertarik untuk menjawab pertanyaan.

2) Ketertarikan dalam belajar

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran terutama antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.

3) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: semangat dalam menjawab pertanyaan, fokus siswa dalam pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

5) Ketekunan Belajar

Ketekunan belajar adalah sikap yang sungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai keahaman dari materi yang sedang dipelajari. Ketekunan belajar ini nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Contoh: mengikuti KBM di kelas dan belajar sendiri di rumah.

6) Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan

Ulet dalam menghadapi kesulitan adalah, peserta didik tidak cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan. Dalam hal ini peserta didik bertanggungjawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.

C. Sikap Belajar

1. Pengertian Sikap Belajar

Sikap merupakan organisasi keyakinan yang bersifat sementara terhadap objek atau situasi untuk merespon sesuatu secara khusus. Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan, lembaga agama, dan faktor emosi individu. Menurut Koenjaraningrat dalam Purnomo (2005:31) bahwa “sikap merupakan suatu disposisi atau keadaan mental didalam jiwa dan diri seseorang individu untuk mereaksi terhadap lingkungannya. Baik lingkungan manusia maupun atau masyarakatnya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan fisiknya.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun secara negative. Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dengan kecenderungan sikap yang dimiliki oleh siswa. Purwanto (2010:141) mengatakan Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan secara tertentu terhadap suatu perangsangan atau situasi yang dihadapi, baik mengenai orang, benda-benda, atau situasi- situasi yang mengenai dirinya. Sehingga sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Serta sikap

merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu.

Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, dan tindakan seseorang. sikap (attitude) yaitu kecenderungan yang relative menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Sedangkan Menurut Slameto (2015:188) sikap adalah sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang di cari oleh individu dalam kehidupan. Dari beberapa pengertian sikap belajar yang dikemukakan oleh tokoh – tokoh diatas, dapat kita simpulkan bahwa sikap belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk bereaksi terhadap dorongan yang dapat menghendaki adanya suatu respon, sehingga semakin banyaknya pengetahuan seseorang terhadap suatu dorongan tertentu maka semakin besar pula seseorang tersebut memberikan respon terhadap dorongan yang ada.

a. Indikator Sikap Belajar

Purwanto (2017:141) mengemukakan indikator yang sangat penting didalam sikap, yaitu :

- 1) Perasaan atau emosi, yaitu mampu tetap tenang dalam menghadapi masalah, dapat mengontrol diri walaupun dalam keadaan sulit, memiliki rasa percaya diri terhadap potensi diri sendiri.
- 2) Sikap memperhatikan guru, yaitu memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru. Mengikuti pelajaran dengan antusias dan penuh

semangat. Mendengarkan dan melaksanakan nasihat guru dengan sepenuh hati.

- 3) Sikap mengerjakan tugas atau PR, yaitu dapat berupa Mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah dengan baik dan tepat waktu.
- 4) Reaksi atau respons, yaitu perhatian terhadap guru dalam pembelajaran dan juga memberikan tanggapan dalam kegiatan kerja kelompok.

Faturrohman (2012:127) mengemukakan indikator dalam sikap, yaitu : (1) Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, (2) Lebih banyak belajar untuk persiapan ujian , (3) Lebih banyak membaca buku mengenai jurusan masing – masing.

Sikap belajar sangat tergantung pada guru sebagai pemimpin dalam proses belajar mengajar. Sikap belajar bukan sekedar sikap yang ditunjukkan pada guru tapi juga pada tujuan yang dicapai, materi pelajaran, tugas, dan lain sebagainya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap

Azwar (2013:30) mengatakan faktor–faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan agama, dan faktor emosional. Hal ini dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengalaman pribadi, untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Oleh karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tidak terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

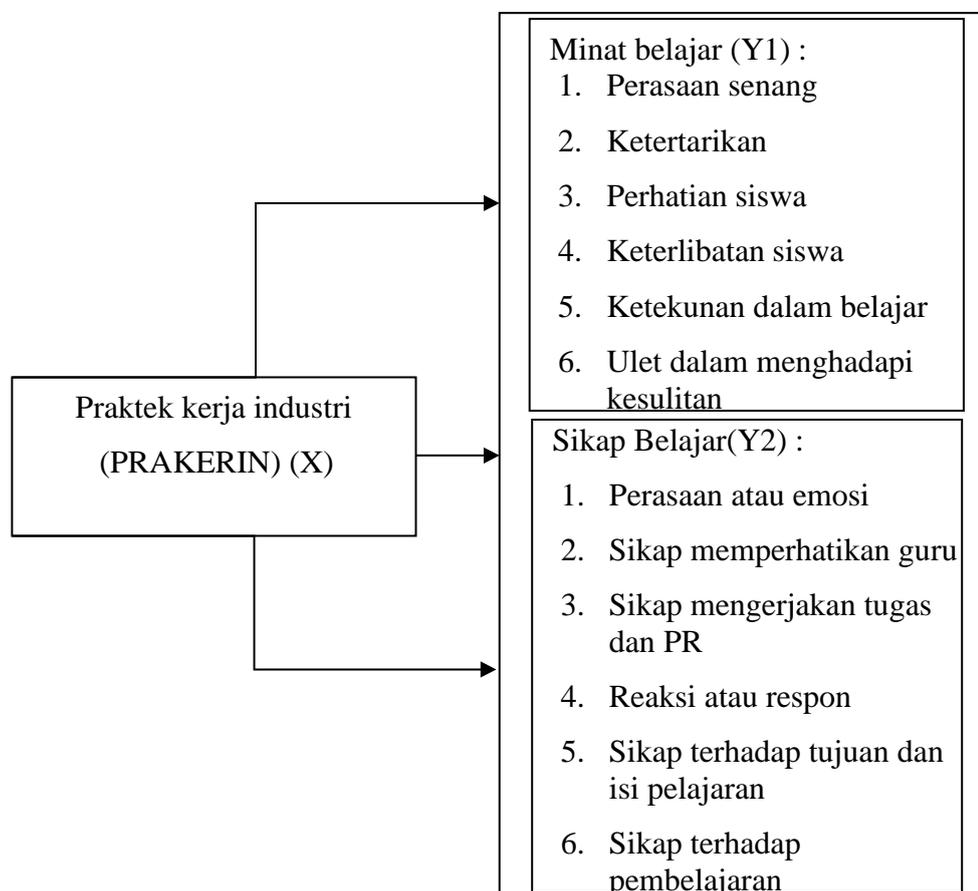
- 2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting, pada dasarnya, individu ini cenderung memiliki sikap yang searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting.
- 3) Pengaruh kebudayaan, kebudayaan dimana tempat kita tinggal mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita dalam kebudayaan ini dapat mewarnai sikap anggota masyarakat. Karena kebudayaan itulah yang memberikan corak pengalaman individu yang menjadi kelompok anggota masyarakat.
- 4) Media massa, sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dengan adanya informasi baru mengenai suatu hal yang memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.
- 5) Lembaga pendidikan dan agama, sebagai suatu sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena kebudayaan melekat dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu.
- 6) Faktor emosional, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

D. Penelitian yang Relevan

1. Wafika Nur Isnaningrum. 2013 yang berjudul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2013/2014”, mengatakan bahwa terdapat hubungan antara nilai praktek kerja industri terhadap minat belajar siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,527 dan nilai t ($0,517 > 0,246$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 26,7% dan $Y = 51,516 + 0,111X_1 + 1,331X_2$. Hitung sebesar $5,253 > t_{tabel} 1,676$ dengan koefisien determinasi sebesar 32,2%.
2. Penelitian yang dilakukan Tika Rahmadayanti. 2021 “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Sikap Belajar Siswa SMK Negeri Di Surabaya”. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan dari nilai yang didapat siswa didalam melaksanakan praktek kerja industri terhadap sikap dalam belajar siswa di sekolah sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar dan wawasan siswa, dengan demikian bahwa terdapat hubungan yang positif.
3. Penelitian yang dilakukan Cici Afridayani 2016 “Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa dan Sikap dalam Belajar Kewirausahaan di Kelas XII di Jurusan Teknik Otomotif SMK Masmur Pekanbaru.” Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan dari prestasi

PRAKERIN terhadap sikap belajar siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri yang mana berlandaskan analisis regresi (uji t). Praktik kerja industri terhadap sikap belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,705 > 1,989$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,008$ dengan koefisien determinasi parsial sebesar $11,2\%$.

E. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa dikatakan jawaban sementara dari seorang peneliti yang masih perlu pembuktian secara ilmiah. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Jawaban yang dikemukakan itu dapat bersifat benar dan juga dapat bersifat salah, oleh karena itu diperlukan pengujian secara ilmiah. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat Hubungan antara Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan minat belajar siswa kelas XII di SMK Dhuafa Padang.

Ho: Tidak Terdapat Hubungan antara Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan minat belajar siswa kelas XII di SMK Dhuafa Padang.

Ha : Terdapat Hubungan antara Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan sikap belajar siswa kelas XII di SMK Dhuafa Padang.

Ho : Tidak Terdapat Hubungan antara Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan sikap belajar siswa kelas XII di SMK Dhuafa Padang.

Ha : Terdapat Hubungan antara Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan minat belajar dan sikap belajar siswa kelas XII di SMK Dhuafa Padang.

Ho : Tidak Terdapat Hubungan antara Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan minat dan sikap belajar siswa kelas XII di SMK Dhuafa Padang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional merupakan sebuah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada angka yang diperoleh dengan metode statistika yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan atau tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabelnya. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrumen- instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell,2019:5)

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang akan di analisis. Tiga variabel tersebut akan diteliti dan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Praktek kerja industri (PRAKERIN) sebagai varibel bebas (X), Minat Belajar (Y1) dan Sikap Belajar (Y2) sebagai variabel terikat.

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif asosiatif, menurut sugiyono (2010:12) yang menyatakan, “data kuantitatif adalah data

yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”. Sedangkan pengertian penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data statistik yang berbentuk angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Dhuafa Padang, yang beralamat di Jl.M.Thamrin No.93, Ganting Parak Gadang, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatra Barat. Subjek dari penelitian ini adalah siswayang telah melaksanakan praktek kerja industri (PRAKERIN) pada tahun ajaran 2022/2023.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap Januari-Juni tahun ajaran 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan (*scoring*). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban kuesioner responden siswa dari kelas XII program keahlian pemesinan di SMK Dhuafa Padang.

2. Sumber data

Menurut sumbernya, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Data yang termasuk kedalam sumber data primer ini ialah data yang di peroleh melalui siswa (responden langsung). Data primer yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dari koesioner yang diberikan kepada siswa (responden) kelas XII di SMK Dhuafa Padang.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Sumber dari data sekunder adalah melalui walikelas, kepala jurusan, dan kurikulum sekolah SMK Dhuafa Padang. Dalam penelitian ini yang di perlukan yaitu informasi dan data seputaran siswa kelas XII yang telah melakukan prakerin pada semester Januari-Juni 2022/2023.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pendapat lain mengartikan populasi merupakan seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti, yang mana nantinya akan digeneralisasikan untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII pada Semester Ganjil yang telah melaksanakan praktek kerja industri di SMK Dhuafa Padang, yaitu pada jurusan Teknik Pemesinan. Dengan jumlah siswa yang akan menjadi populasi pada penelitian ini yaitu sejumlah 37 siswa. Dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa SMK Dhuafa Padang

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII TP A	17	5	22
2	XII TP B	15	-	15
Total				37

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2013) pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting didalam penelitian, sehingga sampel yang diambil haruslah dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan dari penelitiannya akan biasa. Jika populasi penelitiannya besar maka tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi karena pasti ada

keterbatasan. Oleh karena itu, digunakanlah sampel penelitian yang bisa mewakili populasi penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik pemesinan pada Semester Ganjil di SMK Dhuafa Padang pada tahun ajaran 2023/2024 yang telah melaksanakan Praktik Kerja Industri berjumlah 37 siswa. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya berjumlah 37 siswa, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2013: 68).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38).

Ada dua variabel yang digunakan Dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi akibat perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Nilai Praktek Kerja Industri (Prakerin) (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang

menjadi variabel terikat yaitu Minat Belajar Siswa (Y1) dan Sikap Belajar Siswa (Y2).

Variabel X : Nilai Praktek Kerja Industri (Prakerin)

Variabel Y1 : Minat Belajar Siswa

Variabel Y2 : Sikap Belajar Siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dan dimana pengumpulan data ini dapat beragam tergantung peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang di inginkan. Dalam penelitain ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket atau Kouesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan 2013:71). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi subjek data. Pernyataan yang terdapat didalam angket bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kepribadianya.

Peneliti menggunakan metode penelitian ini sebagai mode pokok dalam penelitian ini. Metode yang peneliti gunakan ini ditujukan kepada peserta didik yang sudah melaksanakan praktek kerja industri di SMK Dhuafa Padang. Penelitian ini menggunakan metode angket tertutup secara langsung

yaitu angket yang langsung di isi oleh responden yang terdiri dari pertanyaan yang menyediakan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dipilih. Kuesioner ini diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai hubungan dari nilai prakerin dalam menunjang minat belajar siswa dan sikap belajar siswa.

Penilaian angket mengacu pada skala linkert 1 sampai 4. Penilaian angket menggunakan skala linkert sebagai berikut :

1. Jawaban selalu diberi nilai 4 (SL)
2. Jawaban setuju diberi nilai 3 (S)
3. Jawaban jarang diberi nilai 2 (J)
4. Jawaban tidak pernah diberi nilai 1 (TP)

Tabel 3.2 Skala Linkert

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (S)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan guna memperoleh nilai prakerin siswa yang telah melaksanakan praktik industri semester Januari-Juni di SMK Dhuafa Padang dan juga peneliti mengambil dokumentasi berupa foto-foto

pada saat pengambilan data penelitian yang nantinya berguna sebagai bukti atau perlengkapan data.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angket. Instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang di adaptasi dari penelitian sebelumnya yang mana telah dilakukan uji kevalidannya dan sudah di gunakan oleh peneliti terdahulu untuk penelitiannya. Angket tersebut di adaptasi kembali dengan mendapatkan data angket minat belajar terdiri dari 30 butir pertanyaan dan angket sikap belajar terdiri dari 30 butir pertanyaan yang selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang. Dalam mengisi angket, responden memberi tanda (√) satu diantara empat alternatif yang disediakan. Adapun langkah-langkah menyusun instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi angket
- b. Menjabarkan variabel ke dalam indikator-indikator.
- c. Menjabarkan indikator-indikator kedalam item pertanyaan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Kisi- Kisi	No Item
Minat Belajar (Y1)	Perasaan Senang	a. Pandangan/pendapat siswa tentang Pelajaran b. Perasaan siswa selama mengikuti Pelajaran c. Pendapat siswa tentang guru	1,2,3,4,5
	Ketertarikan Siswa Dalam Belajar	a. Respon siswa terhadap tugas yang diberikan. b. Rasa ingin tahu terhadap pelajaran	6,7,8,9,10
	Perhatian Siswa	a. Perhatian siswa saat belajar di	11,12,13,

		kelas b. Perhatian siswa saat diskusi pelajaran	14,15
	Keterlibatan Siswa	a. Keaktifan selama belajar b. Kesadaran belajar dirumah	16,17,18, 19,20
	Ketekunan Dalam Belajar	a. Mengikuti KBM di kelas b. Belajar sendiri di rumah	21,22,23, 24,25
	Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan	a. Sikap dalam kesulitan b. Usaha dalam menghadapi kesulitan	26,27,28, 29,30
Jumlah			30

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Sikap Belajar

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item
Sikap Belajar (Y2)	Perasaan atau emosi	a. Mampu tetap tenang b. Dapat mengontrol diri c. Memiliki rasa percaya diri	1,2,3,4,5
	Sikap memperhatikan Guru	a. Memperhatikan materi Pelajaran yang disampaikan guru b. Mengikuti Pelajaran dengan antusias dan semangat	6,7,8,9,10
	Sikap mengerjakan tugas dan PR	a. Mampu mengerjakan tugas dan PR dengan baik dan tepat waktu	11,12,13, 14,15
	Reaksi atau respon	a. Perhatian terhadap guru b. Memberi tanggapan	16,17,18, 19,20
	Sikap terhadap tujuan dan isi pelajaran	a. Paham dan yakin akan tujuan dan isi pelajaran b. Kemauan untuk mempelajari dan menerapkan materi	21,22,23, 24,25
	Sikap terhadap pembelajaran	a. Keseriusan dalam pembelajaran b. Senang membaca atau mempelajari buku	26,27,28, 29,30
Jumlah			30

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Pengembangan kuesioner ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan. Kisi-kisi instrumen merupakan hasil teori Barnawi dan M.Arifin, 2012 dan dimodifikasi dari penelitian yang akan dilakukan.

H. Uji coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevaliditas atau kesahannya instrumen penelitian. Instrumen yang valid mempunyai validasi yang tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang baik memiliki validitas yang rendah. Uji coba validitas dilakukan di kelas XII TITL guna untuk mendapatkan item soal yang valid, validitas dilakukan dengan rumus korelasi dari pearson yang dikenal dengan korelasi *product moment*

(ghozali,2018).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

X = skor rata-rata X

Y = Skor rata-rata Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel Y

jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item butir (butir soal) valid, namun apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir yang dimaksud tidak valid. Pengujian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali ukur untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh itu umumnya instrumen yang valid pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan tidak baik jika bersifat tendesius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Untuk menentukan reliabilitas angket atau instrumen digunakan rumus *alpha* seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:180).

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

Setelah kuesioner reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi, yaitu:

Tabel 3.5 Interpretasi r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Agak rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

Realibilitas dalam penelitin ini menggunakan SPSS. Menghitung besarnya nilai *cronbach's alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *cronbach's alpha* besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji asumsi klasik diantara lain sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan spss. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antara variabel bebas. Interkorelasi yaitu hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel predictor dengan variabel predictor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan Tolerance, nilai Eigenvalue dan Condition Index, serta nilai standar *error*

koefisien beta atau koefisien regresi parsial. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS for windows version 24.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

(1) Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

(2) Jika nilai Tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka pada model regresi terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan apakah ada ketidaksamaan varian dari residu untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apakah asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows version 24*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

(1) Jika nilai Sig. $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

(2) Jika nilai Sig. $< \alpha$ ($\alpha = 0,005$), maka pada model regresi terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini

melihat bagaimana variabel (Y) mempengaruhi (X1, X2), baik itu pengaruh berbanding luas maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows version 24* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data yang digunakan adalah linear.
- c) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data yang digunakan adalah tidak linear

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk model masalah, terjadi atas beberapa variabel bebas (X) sebagai predictor dengan satu variabel terikat (Y) sebagai kriterium". dengan persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$X = a + b_1 Y_1 + b_2 Y_2$$

Keterangan : Y : Variabel terikat

a: Konstantan

Y1, Y2 : Variabel terikat

b1, b2 : Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan arah atau bentuk dan kekuatan hubungan antara variabel yang diteliti. Kebenaran uji hipotesis dapat diketahui melalui :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen (variabel terikat), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- i. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima berarti ada pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- ii. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini menggunakan uji simultan, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara bersamaan. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara serentak antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- i. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- ii. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Dhuafa Padang

1. Identitas Sekolah

NPSN : 10304838

NSS : 322068104013

Nama Sekolah : SMK DHUAFA PADANG

Alamat : Jl.Thamrin No 93,RanahKec. Padang Selatan

Telepon : 08126602636/10304838

Kepala sekolah : Esneti, S.Pd.,MM

B. Deskripsi Data

Deskripsi data pada bab ini akan menyajikan informasi data pada masing-masing. Data minat belajar dan sikap belajar siswa yang diperoleh dengan metode angket yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan data nilai prakerin di peroleh dari nilai prakerin. Data di peroleh dari 37 siswa yang terdiri dari 22 siswa kelas XII TP A, 15 siswa kelas XII TP B, di SMK Dhuafa Padang. Data nama responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 37.

Tabel 4. 1 Data Rekapitulasi Jumlah Sampel Siswa Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	XI TP A	22
2	XI TP B	15
Jumlah		37

C. Hasil Analisis Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan salah satu tahapan penelitian yang harus dilakukan untuk menguji instrumen atau alat penelitian. Uji instrumen terdiri dari dua yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dari uji instrumen ini yaitu menguji kevalidan dan keandalan dari instrumen yang digunakan sebelum instrumen tersebut digunakan sebagai bahan pengambilan data untuk dilakukannya penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang di adopsi dari penelitian sebelumnya, dimana telah dilakukan modifikasi dan selanjutnya akan di uji kembali oleh peneliti. Uji instrumen yang akan dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item pernyataan dalam angket tersebut. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dimana kriteria uji validitas berupa, item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Sebelum data diuji

kevalidannya, maka data ditabulasi terlebih dahulu sebelum diolah menggunakan bantuan SPSS.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen minat belajar dengan jumlah 30 item soal dimana setelah dilakukanya uji coba instrumen didapatkan hasil 3 soal tidak valid yaitu nomor 7, 22, dan 28. Item soal yang valid berjumlah 27 yaitu no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29 dan 30. Item soal yang dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitasnya. Item soal yang tidak valid maka tidak di gunakan sebagai instrumen untuk pengambilan data kuesioner yang akan disebar.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen sikap belajar dengan jumlah 30 item soal dimana setelah dilakukanya uji coba instrumen didapatkan hasil 3 soal tidak valid yaitu nomor 8, 12, dan 25. Item soal yang valid berjumlah 27 yaitu no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, dan 30. Item soal yang dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitasnya. Item soal yang tidak valid maka tidak di gunakan sebagai instrumen untuk pengambilan data kuesioner yang akan disebar.

2. Uji Reliabilitas

Setelah angket atau kuesioner diuji validitas, angket tersebut kemudian diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	30

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa uji reliabilitas soal sebesar 0,933. Nilai *cronbach's alpha* tersebut diinterpretasikan dengan $r_{11} > r_{tabel}$. Karena $0,933 > 0,600$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas uji coba instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 3 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	30

Berdasarkan table 4.3 diatas diketahui bahwa uji reliabilitas soal sebesar 0,894. Nilai *cronbach's alpha* tersebut diinterpretasikan dengan $r_{11} > r_{tabel}$. Karena $0,894 > 0,600$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas uji coba instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 4 Tabel Keterangan Reliabel Variabel Y1 Dan Y2

Variabel	Cronbch's Alpha	Keterangan
Y1	0,933	Reliabel
Y2	0.894	Reliabel

Setelah data di lakukan uji kevalidan dan reliabelnya didapatkan kesimpulan bahwa data angket minat belajar memiliki 27 item soal yang valid dan reliabel, data angket sikap belajar memiliki 27 item soal yang valid dan reliabel. Sehingga kedua data instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan data melalui instrumen angket yang berjumlah 27 item soal dan akan disebarakan kepada siswa guna untuk pengambilan data penelitian. Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji one-sampel *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila nilai Sig. Uji kolmogorov $> \alpha$ ($\alpha=0,05$), maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai Sig. Uji kolmogorov-smirnov $< \alpha$ ($\alpha=0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian *one-sample kolmogorov-smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

		Y1	Y2	X
N		37	37	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.32	85.86	86.68
	Std. Deviation	1.733	1.858	1.145
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.124	.064
	Positive	.115	.120	.059
	Negative	-.128	-.124	-.064

Test Statistic	.128	.124	.064
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128 ^c	.166 ^c	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.5 di atas menggambarkan bahwa nilai *asyp.sig.(2-tailed)* variabel Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) (X) adalah $0,200 > 0,05$, variabel Minat Belajar (Y1) adalah $0,128 > 0,05$, dan Sikap Belajar (Y2) adalah $0,166 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai tolerance $< 0,1$ dan $VIF > 10$, maka pada model regresi terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	43.892	9.177		4.783	.000		

Y1	.196	.090	.296	2.166	.037	.939	1.065
Y2	.304	.084	.493	3.607	.001	.939	1.065

a. Dependent Variable: X

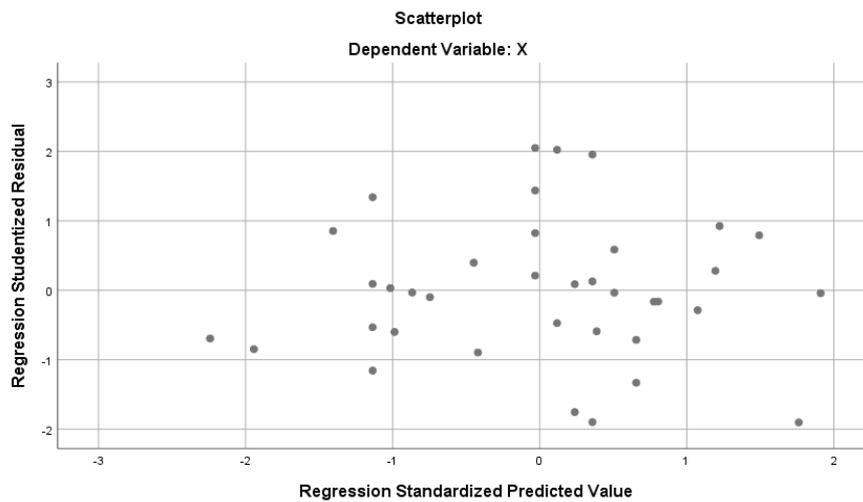
Tabel 4. 7 Analisi Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
Y1	0,939	1,065	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Y2	0,939	1,065	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Tabel 4.6 dan 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 . Secara terperinci dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF variabel minat belajar (Y1) adalah $0,939 > 0,1$ dan $1,065 < 10$. Nilai tolerance dan VIF variabel sikap belajar (Y2) adalah $0,939 > 0,1$ dan $1,065 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksaman varian dari residul pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisits pada penelitian ini yaitu melihat dari sebaran pada *scatterplot* dimana jika sebaran data tidak beraturan dan tidak menumpuk dalam suatu tempat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitianini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4. 9 Uji Glejser**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.570	5.885		-.097	.923
	Y1	-.021	.058	-.063	-.359	.722
	Y2	.035	.054	.114	.649	.521

a. Dependent Variable: X

Tabel 4.8 dan 4.9 diatas menggambarkan bahwa hasil uji heterokedastisitas untuk masing-masing variabel independent adalah $> 0,05$. Hal ini terlihat dari nilai Sig. Pada tabel uji Glejser, variabel minat belajar (Y1) adalah $0,722 > 0,05$ dan variabel sikap belajar (Y2) adalah $0,521 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan bersifat linear atau tidak. Apabila persamaan regresi bersifat linear, maka dapat dilakukan prediksi dengan bentuk linear. Tapi, apabila persamaan regresi tidak bersifat linear, maka perlu persamaan lain yang lebih sesuai. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka data yang digunakan adalah linear. Sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data yang digunakan adalah tidak linear. Hasil pengujian linieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas X dengan Y1

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	15.176	7	2.168	1.964	.095
	Linearity	8.240	1	8.240	7.465	.011
	Deviation from Linearity	6.936	6	1.156	1.047	.416
Within Groups		32.010	29	1.104		
Total		47.186	36			

Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas X dengan Y2

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	19.693	8	2.462	2.507	.034
	Linearity	15.135	1	15.135	15.415	.001
	Deviation from Linearity	4.558	7	.651	.663	.701
Within Groups		27.493	28	.982		
Total		47.186	36			

Tabel 4.10 dan 4.11 diatas menggambarkan bahwa hasil uji linearitas untuk masing-masing varibel independen adalah $> 0,05$. Hal ini terlihat dari nilai *Sig. Deviation from linearity* variabel minat belajar (Y1) adalah $0,416 > 0,05$ dan variabel sikap belajar (Y2) adalah $0,701 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

E. Hasil Uji Regresi Berganda

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program *SPSS for windows version 24* diperoleh hasil estimasi regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.892	9.177		4.783	.000
	Y1	.196	.090	.296	2.166	.037
	Y2	.304	.084	.493	3.607	.001

a. Dependent Variable: X

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $X = 43,892 + 0,196 Y1 + 0,304 Y2$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui bahwa nilai konstan (a) adalah 43,892. Hal ini berarti bahwa apabila variabel minat belajar dan sikap belajar bernilai 0, maka nilai praktik kerja industri bernilai positif, yaitu 43,892. Berdasarkan persamaan diatas juga diketahui nilai koefisien regresi (b_1) variabel minat belajar adalah positif, yaitu 0,196. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel minat belajar sebesar satu satuan, maka minat belajar juga akan meningkat sebesar 0,196 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Sedangkan, nilai koefisien regresi variabel sikap belajar (b_2) adalah positif, yaitu 0,304. Hal ini bahwa setiap peningkatan variabel sikap belajar sebesar satu satuan, maka sikap belajar juga akan mengalami peningktn sebesar 0,304 satuan, asumsi variabel lainnya tetap.

F. Uji Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini adalah “Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) berhubungan dengan Minat Belajar Siswa di SMK Dhuafa Padang”. Guna mengetahui apakah variabel minat belajar siswa (Y1) memiliki hubungan dengan nilai praktik kerja industri (PRAKERIN) (X). Maka dilakukan uji t.

Tabel 4. 13 Hasil Uji t Y1 dengan X

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.120	8.658		7.290	.000
Y1	.276	.101	.418	2.721	.010

a. Dependent Variable: X

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui nilai t_{hitung} variabel minat belajar siswa (Y1) adalah 2,721. Pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistika untuk signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $37 - 2 - 1 = 34$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah 2,032. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,721 > 2,032$). Hal ini berarti bahwa H_a diterima

dan H_0 ditolak. Maknanya Nilai praktik kerja industri (PRAKERIN) berhubungan dengan Minat Belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.175	.151	1.055

a. Predictors: (Constant), Y1

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) variabel nilai praktik kerja industri (PRKERIN) dengan minat belajar siswa yaitu 0,418. Sedangkan, nilai korelasi determinan (R^2) adalah 0,175. Artinya sumbangan variabel nilai praktik kerja industri (PRAKERIN) dengan Minat belajar siswa adalah 17,5% dan sisanya sebesar 82,5% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini adalah “ Nilai Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) berhubungan dengan Sikap Belajar Siswa di SMK Dhuafa Padang”. Guna mengetahui apakah variabel sikap belajar siswa (Y2) memiliki hubungan dengan nilai praktik kerja industri (PRAKERIN) (X). Maka dilakukan uji t.

Tabel 4. 15 Hasil Uji t Y2 dengan X

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.716	7.371		7.695	.000
Y2	.349	.086	.566	4.065	.000

a. Dependent Variable: X

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diketahui nilai t_{hitung} variabel sikap belajar siswa (Y2) adalah 4,065. Pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistika untuk signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $37 - 2 - 1 = 34$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah 2,032. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,065 > 2,032$). Hal ini berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maknanya nilai praktik kerja industri (PRAKERIN) berhubungan dengan Minat Belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 16 Koefisien Determinan (R^2)

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.566 ^a	.321	.301	.957

a. Predictors: (Constant), Y2

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) variabel nilai praktik kerja industri (PRAKERIN) dengan sikap belajar siswa yaitu 0,566. Sedangkan, nilai korelasi determinan (R²) adalah 0,321. Artinya sumbangan variabel nilai praktik kerja industri (PRAKERIN) dengan sikap belajar siswa adalah 32,1% dan sisanya sebesar 67,9% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah “minat belajar dan sikap belajar siswa secara simultan berhubungan dengan nilai praktik kerja industri (PRAKERIN) di SMK Negeri 1 Padang”. Guna mengetahui apakah variabel minat belajar dan sikap belajar secara simultan berhubungan signifikan terhadap nilai praktik kerja industri (PRAKERIN), maka dilakukan uji F.

Tabel 4. 17 Hasil uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.020	2	9.510	11.480	.000 ^b
	Residual	28.166	34	.828		
	Total	47.186	36			

a. Dependent Variable: X

b. Predictors: (Constant), Y2, Y1

Pengambilan keputusan adalah membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . F_{hitung} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan $df_1 = (\text{jumlah variabel}-1) = 2$ dan $df_2 = (n-k-1) = 34$. Hasil yang diperoleh untuk f_{tabel} adalah 3,25. Dengan demikian, berdasarkan tabel 4.17 diatas diketahui

bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($11,480 > 3,25$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, nilai prakerin berhubungan dengan minat belajar dan sikap belajar siswa. Dilihat dari nilai Sig $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa setiap variabel independen secara bersama-sama berhubungan signifikan terhadap X.

Nilai koefisien korelasi (R) nilai prakerin dengan minat belajar dan sikap belajar siswa adalah 0,635. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,403. Artinya, sumbangan variabel nilai praktik kerja industri terhadap minat belajar dan sikap belajar adalah 40,3% dan sisanya 59,7% memiliki hubungan dengan yang lain yang tidak diteliti.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) (X) dengan Minat Belajar (Y1)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa nilai prakerin memiliki hubungan dengan minat belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $\text{Sig.} < 0,05$, yaitu $0,037 < 0,05$. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa nilai prakerin memiliki hubungan dengan minat belajar siswa di SMK Dhuafa Padang, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.13 yang menggambarkan bahwa nilai t_{hitung} variabel minat belajar (Y1) adalah $2,721 > 2,032$ dengan koefisien determinasi sebesar 17,5%, sehingga ada hubungan yang positif antara prakerin dengan minat belajar. Ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi nilai prakerin siswa, maka semakin besar kecenderungan siswa tersebut untuk memiliki minat belajar yang tinggi. Sebaliknya jika semakin rendah nilai prakerin siswa, maka semakin rendah pula minat belajar siswa.

Penerimaan hipotesis pertama ini didukung dan diperkuat dengan kajian teori oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (1993:150) bahwa: Praktek Kerja Industri merupakan kegiatan kurikuler yang harus diikuti oleh siswa SMK sebagai wahana untuk lebih memantapkan hasil belajar dan sekaligus memberikan kesempatan mendalami dan menghayati kemampuan hasil tersebut dalam situasi dan kondisi kerja yang sesungguhnya. Aktivitas prakerin

mengembangkan kemandirian dan kreatifitas dengan latihan kerja secara nyata di lapangan, siswa dihadapkan kepada realita obyek sebenarnya dengan segala jenis pekerjaan yang ada. Dengan aktivitas tersebut siswa akan mencoba menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan akan berkreasi sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Kegiatan tersebut akan meningkatkan kemampuan dan minat yang telah ada pada dirinya serta mengembangkan ilmu yang telah dipelajarinya.

Hasil temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wafika Nur Isnaningrum. 2013 yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif . hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dimana nilai koefisien korelasi sebesar 0,527 dan nilai t ($0,517 > 0,246$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 26,7% dan $Y = 51,516 + 0,111X_1 + 1,331X_2$. Hitung sebesar $5,253 > t_{tabel} 1,676$ dengan koefisien determinasi sebesar 32,2%. Dibandingkan dengan penelitian relevan ini terdapat hasil yang berbeda dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar seperti faktor internal yaitu dari dalam diri siswa seperti kesehatan jasmani, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa. Faktor external yaitu faktor dari luar diri siswa seperti lingkungan sosial, sekolah, keluarga, masyarakat, teman, dan lingkungan nonsosial, gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal dan alat-alat belajar.

2. Hubungan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) (X) dengan Sikap Belajar (Y2)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa nilai prakerin memiliki hubungan dengan sikap belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $\text{Sig.} < 0,05$, yaitu $0,001 < 0,05$. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa nilai prakerin memiliki hubungan dengan sikap belajar siswa di SMK Dhuafa Padang, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.15 yang menggambarkan bahwa nilai t_{hitung} variabel sikap belajar (Y2) adalah $4,065 > 2,032$ dengan koefisien determinasi sebesar 32,1%, sehingga ada hubungan yang positif antara prakerin dengan sikap belajar. Ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi nilai Praktek Kerja Industri siswa, maka semakin besar kecenderungan siswa tersebut untuk memiliki sikap belajar yang tinggi. Sebaliknya jika semakin rendah nilai prakerin siswa, maka semakin rendah pula sikap belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suparmi (1991: 62) bahwa individu yang mempunyai sikap mandiri akan lebih berani memutuskan hal-hal yang berkenaan dengan dirinya, bebas dari pengaruh orang lain, mampu berinisiatif dan mengembangkan kreativitas serta merangsangnya berprestasi lebih baik. Kemandirian sebagai kemampuan berdiri di atas kaki sendiri dengan keberanian dan tanggung jawab sendiri, dan tidak tergantung pada orang lain. Jika siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi, maka siswa akan lebih mudah dalam belajar, sehingga memperoleh pengetahuan dan keterampilan

yang lebih mendalam.

Belajar mandiri merupakan satu hal yang perlu dikembangkan oleh pelajar. Dengan belajar mandiri siswa akan mempunyai rasa tanggung jawab, percaya diri, kreatif, timbul dorongan dari dalam dirinya sendiri. Peningkatan aktivitas ini akan lebih mendorong siswa untuk belajar, dan berarti siswa tersebut telah memperoleh tambahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan.

Hasil temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cici Afridayani 2016 yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara nilai prakerin dengan sikap belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dimana berdasarkan analisis regresi (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,705 > 1,989$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,008$ dengan koefisien determinasi parsial sebesar 11,2%. Dibandingkan dengan penelitian relevan ini terdapat hasil yang berbeda dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap belajar yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan agama, dan faktor emosional.

3. Hubungan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) (X) dengan Minat Belajar (Y1) dan Sikap Belajar Siswa (Y2)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa nilai prakerin memiliki hubungan dengan minat belajar dan sikap belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. <0,05, yaitu $0,00 < 0,05$. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa nilai prakerin memiliki hubungan dengan minat belajar dan sikap belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($11,480 > 3,25$) pada tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya, berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa sumbangan variabel nilai prakerin dengan minat belajar dan sikap belajar siswa adalah 40,3% dan sisanya 59,7% memiliki hubungan dengan yang lain yang tidak diteliti, sehingga ada hubungan yang positif antara nilai prakerin dengan minat belajar dan sikap belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi nilai prakerin siswa, maka semakin besar kecenderungan siswa tersebut untuk memiliki minat belajar dan sikap belajar yang tinggi. Sebaliknya jika semakin rendah nilai prakerin siswa, maka semakin rendah pula minat belajar dan sikap belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran berhasil jika dapat mengembangkan sikap, perilaku dan cara berfikir dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Minat akan terbentuk jika ada upaya dari dalam dan jika ada dorongan dari luar baik dari guru, keluarga maupun lingkungan agar nantinya anak menikmati dan memperhatikan

pelajarannya. Bergin menyebutkan bahwa konsep minat terdiri dari minat individu dan situasional. Minat individu didefinisikan sebagai minat mendalam pada suatu bidang atau kegiatan yang timbul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi yang sudah ada, dan merupakan keinginan dari dalam diri untuk memahami sehingga menimbulkan pengalaman baru. Minat situasional timbul secara spontan, sementara dan adanya rasa ingin tahu yang terinspirasi atau dipengaruhi oleh lingkungan.

Proses siswa terhadap sikap dalam belajar adalah salah satu hal yang mendasari perilaku dan minat dalam belajar. Sikap siswa terhadap mata pelajaran yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa itu sendiri jika sikap siswa terhadap mata pelajaran positif maka akan merespon pelajaran dengan baik dan prestasi yang dicapai akan baik pula dan sebaliknya jika sikap siswa terhadap mata pelajaran negatif maka akan menimbulkan respon yang kurang baik dan menyebabkan hasil belajarnya tidak optimal. Riyanti (2003:67) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah pengalaman dan pendidikan. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri.

Pengalaman yang baik yang diterima siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri akan mempengaruhi minat belajar dan sikap siswa. Namun dalam kenyataannya pelaksanaan prakerin tidak seperti yang diharapkan. Rahmi (2013:4) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap 10 orang siswa SMKN 2

Bukittinggi yang melakukan prakerin, 3 orang diantaranya mengatakan bahwa mereka ditempatkan sesuai dengan jurusan yang mereka pelajari, namun 7 diantaranya menyatakan penempatan mereka di dunia industri tidak sesuai dengan keahlian yang mereka pelajari. Sehingga siswa merasa tidak mendapatkan ilmu yang seharusnya mereka dapatkan dari dunia industri.

Sisanya memiliki hubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti seperti pengaruh prakerin terhadap sikap kewirausahaan sebesar 10,95%, kontribusi pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja sebesar 32,5%, pengaruh prakerin terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 11,16%, pengaruh prestasi prakerin terhadap minat bekerja siswa sebesar 26,9%, pengaruh pengalaman prakerin terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 32%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara nilai prakerin dengan minat belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($2,721 > 2,032$), serta nilai koefisien korelasi (R) nilai praktik kerja industri dengan minat belajar siswa adalah 0,418. Sedangkan, nilai korelasi determinan (R^2) adalah 0,175. Artinya sumbangan variabel nilai prakerin dengan minat belajar siswa adalah 17,5% dan sisanya sebesar 82,5% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat hubungan yang positif antara nilai prakerin dengan sikap belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,065 > 2,032$), serta nilai koefisien korelasi (R) variabel nilai prakerin dengan sikap belajar siswa yaitu 0,566. Sedangkan, nilai korelasi determinan (R^2) adalah 0,321. Artinya sumbangan variabel nilai prakerin dengan sikap belajar siswa adalah 32,1% dan sisanya sebesar 67,9% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti.
3. Terdapat hubungan yang positif antara nilai prakerin dengan minat belajar dan sikap belajar siswa di SMK Dhuafa Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($11,480 > 3,25$), serta nilai koefisien korelasi (R) nilai prakerin dengan minat belajar dan sikap belajar siswa adalah 0,635. Sedangkan, nilai koefisien

determinasi (R^2) adalah 0,403. Artinya, sumbangan variabel nilai prakerin terhadap minat belajar dan sikap belajar adalah 40,3% dan sisanya 59,7% memiliki hubungan dengan yang lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penelitian sampaikan dalam penelitian ini berdasarkan data dan fakta yang ada dan terjadi dilapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan formal hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan metode yang lebih menarik. Sehingga dapat memicu sikap belajar siswa untuk dapat berkembang kearah yang lebih baik, dengan adanya sikap belajar yang baik akan berdampak baik pula pada prestasi siswanya. Selain itu juga, motivasi sangat penting dalam membangun psikis belajar anak yang lebih baik lagi di sekolah.

2. Bagi Sekolah

Sebagai suatu wadah pendidikan, sekolah diharapkan dapat terus menambah kualitas tempat melaksanakan prakerin. Banyaknya tempat prakerin yang memiliki standar untuk dunia kerja tentunya akan memberikan dampak yang baik kepada siswa, sehingga dengan begitu peningkatan mutu pendidikan disekolah juga akan terpenuhi.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya program prakerin yang dilakukan oleh sekolah, siswa

diharapkan mampu memiliki pengetahuan yang luas yang bisa didapatkan lebih dari apa yang bisa didapatkan disekolah, dengan demikian pengetahuan yang luas akan dunia industri diharapkan dapat memacu minat dalam belajar serta memiliki sikap belajar yang baik guna untuk meningkatkan prestasi disekolah. siswa diharapkan memiliki sikap belajar yang baik, dapat menguasai emosi dan perasaannya, mampu menyesuaikan diri dengan keadaan di lingkungannya, mampu mengendalikan stres, dan juga dapat mengadakan hubungan baik dengan orang-orang disekitarnya.

4. Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat belajar dan sikap belajar siswa dengan memilih faktor-faktor lain yang belum dikemukakan dalam penelitian ini.

Demikian saran yang dapat penulis berikan, semoga dapat bermanfaat untuk kedepannya nanti. Baik untuk seluruh siswa, pembicara atau peneliti untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, Z. (2012). Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma Tiga (D3) Jurusan Teknik Mesin Fakuiltas Teknik Universitas Negeri Padang. Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. jakarta:rineka cipta.
- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Creswell, Jhon W. (2019). *Research desing pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: pusat belajar.
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Fathurrohman, Sulistyorini. (2012). Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras.
- Firdaus, Zamzam Zawawi. (2012). Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi (Nomor 3 Volume 2). Hlm 401.
- Khodijah, N. (2014). Psikologi Pndidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pamungkas, A. (2017). Pengaruh Prestasi Belajar Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Akuntansi Di Smk Se-Kota Cimahi Universitas Pendidikan. 3.
- Purnomo, Bambang. H. (2005). Membangun Semangat Kewirausahaan. Laksbang: Yogyakarta
- Purwanto, Ngalim. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
- Purwanto,. “Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Reward and Punishment Di SDN Bandulan 1 Kecamatan Sukun Malang.” Jurnal Bidang Pendidikan Dasar 1, no. 2 (2017).
- Purwanto. (2017). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rahmi, A. (2013). Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha

Siswa Program Studi.

- Riduwan (2013). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Riyanti, D. (2003). Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian. Jakarta: Grasindo.
- Slameto. (2015). Metodologi Penelitian. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D . Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu, (2014), Konsep Strategi Pembelajaran, Bandung, PT Refika.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: kencana.
- Walgito, Bimo. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : ANDI.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Uji Validitas

No	Nama	Kelas	Keterangan
1	DESTA KURNIA	XII TITL A	Hadir
2	HAIFA WEHDI	XII TITL A	Hadir
3	IIS RAFIKA DARMA	XII TITL A	Hadir
4	KASIHANI	XII TITL A	Hadir
5	MUHAMMAD JEFRI	XII TITL A	Hadir
6	MUHAMMAD ROIHAN	XII TITL A	Hadir
7	MUHAMMAD ZAMRI	XII TITL A	Hadir
8	NABILA AFRIDAYENI	XII TITL A	Hadir
9	NURFADILA	XII TITL A	Hadir
10	PAZLI	XII TITL A	Hadir
11	RAHAINI	XII TITL A	Hadir
12	RIZKI AFIANDO	XII TITL A	Hadir
13	SALWA MAI AZURA	XII TITL A	Hadir
14	YULIZA	XII TITL A	Hadir
15	DEVIRA PERMATA SARI	XII TITL B	Hadir
16	DIKA MELANI	XII TITL B	Hadir
17	IFWAN	XII TITL B	Hadir
18	IVAN ANUGRAH	XII TITL B	Hadir
19	KILPAN PUBERI	XII TITL B	Hadir
20	MUHAMMAD KADAFI	XII TITL B	Hadir
21	MUHAMMAD NABIL ALFARISI	XII TITL B	Hadir
22	NUR HANIPA	XII TITL B	Hadir
23	PIPIN	XII TITL B	Hadir
24	RESTI ARDILA	XII TITL B	Hadir
25	RIZKI EKA PUTRA	XII TITL B	Hadir
26	SERLY PUTRI CAHYANI	XII TITL B	Hadir
27	SYAYID AL ARAF	XII TITL B	Hadir
28	SYAHRUL GUNAWAN	XII TITL B	Hadir
29	YULIA FITRI	XII TITL B	Hadir
30	ZIKRI AKBAR DEVRIAN	XII TITL B	Hadir

Lampiran 2. Angket Uji Minat Belajar dan Sikap Belajar

Angket Minat Belajar

Nama :

No. Absen :

Jurusan/Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 30 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawablah pertanyaan secara mandiri.
3. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan jawabanmu.

Keterangan jawaban:

Sl = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Saya mengikuti pelajaran dengan perasaan senang.				
2	Saya mengikuti pelajaran tanpa rasa bosan.				
3	Saya bersemangat belajar karena suasana kelas menyenangkan.				
4	Saya datang tepat waktu ke sekolah.				
5	Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah				
6	Saya bersemangat saat guru sedang menerangkan.				
7	Ketika ada kesulitan dalam belajar, saya mencari informasi di buku/internet.				
8	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru tanpa menunda				

9	Sesi diskusi dalam pelajaran membuat saya bosan.				
10	Saya kurang tertarik dengan pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.				
11	Saya memahami materi yang disampaikan oleh guru.				
12	Saya memperhatikan ketik guru sedang menjelaskan materi.				
13	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru.				
14	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.				
15	Saya bicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.				
16	Saya mengulangi materi yang disampaikan oleh guru setelah pulang sekolah.				
17	Saya bertanya ketika belum paham.				
18	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru.				
19	Saya tidak malu bertanya, apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi.				
20	Saya aktif ketika diskusi berlangsung.				
21	Saya sering bermain HP saat jam pelajaran berlangsung.				
22	Saya aktif mengikuti pembelajaran sesuai jadwal				
23	Saya tidak pernah memperhatikan guru ketika pelajaran				
24	Saya rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian				
25	Saya tidak pernah belajar di rumah sebelum pelajaran berlangsung.				
26	Selagi saya berusaha dalam pelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat memahami isinya.				
27	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami.				
28	Materi pelajaran ini sangat sulit di pahami dari yang saya bayangkan.				
29	Saya merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit dalam ujian				
30	Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit.				

Angket Sikap Belajar

Nama :

No. Absen :

Jurusan/Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawablah pertanyaan secara mandiri.
3. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan jawabanmu.

Keterangan jawaban:

SI = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Ketika mempunyai masalah saya akan berusaha untuk tenang.				
2	Saya dapat bersikap tenang dan mengontrol diri ketika berada pada situasi yang sulit.				
3	Saya lebih suka teman satu kelompok yang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dari pada saya kerjakan sendiri.				
4	Saya akan bersikap cuek dengan musibah yang menimpa teman karena itu bukan urusan saya.				
5	Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya.				
6	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
7	Saya memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi.				
8	Guru memberikan kuis untuk melatih kemandirian siswa.				
9	Saya bertanya kepada guru jika kurang jelas dengan materi yang sudah dijelaskan.				

10	Pada saat guru menyampaikan materi saya selalu mencatatnya.				
11	Saya mengerjakan tugas rumah dari guru dengansungguh-sungguh.				
12	Saya tidak bisa mengerjakan tugas kelas pada saat kelas ramai.				
13	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				
14	Saya mengerjakan tugas individu tanpa bantuanorang lain.				
15	Saya melakukan tugas dengan baik yang sudahdibagi dalam kelompok.				
16	Dengan adanya suara dan gambar yang diberikan,saya dapat mengingat informasi yang dipelajari.				
17	Saya selalu ingat dengan apa yang saya baca dibuku.				
18	Saya selalu merespon tanggapan teman paa saatbelajar kelompok.				
19	Orang tua selalu merespon pertanyaan saya tentangpelajaran.				
20	Saya selalu memperhatikan guru ketika menerangkan materi dan bertanya jika saya tidakmengerti.				
21	Saya rasa tugas-tugas yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan mudah.				
22	Materi pelajaran ini terasa sangat sulit bagi saya.				
23	Jika saya tidak mengerti pelajaran ini, saya tidak berusaha untuk mempelajarinya karena saya tidak mengetahui tujuan mempelajarinya.				
24	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas PR yang diberikan.				
25	Saya merasa kurang mampu mengikuti pelajaran ini.				
26	Saya khawatir tentang hasil belajar yang akan saya peroleh.				
27	Saya selalu merasa tidak konsentrasi dalam belajar				
28	Bagaimana sukarnya ulangan yang saya hadapi saya dapat mengerjakannya dengan tenang.				
29	Saya senang membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran.				
30	Saya tidak suka membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran				

Lampiran 3. Data Tabulasi Hasil Minat Belajar

Data Tabulasi Minat Belajar																															
No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	Y1.21	Y1.22	Y1.23	Y1.24	Y1.25	Y1.26	Y1.27	Y1.28	Y1.29	Y1.30	Total
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	98
2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85	
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85	
5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
6	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	82	
8	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84	
9	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	82	
10	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84	
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101	
12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	101	
14	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82	
15	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	87	
16	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83	
17	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	95	
18	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	96	
20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	97	
21	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85	
22	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	95	
23	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97	
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	100	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	84	
26	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	99	
27	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	98	
28	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	
29	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	87	
30	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	97	

Lampiran 4. Data Tabulasi Hasil Sikap Belajar

Data Tabulasi Sikap Belajar																																
No	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	Y2.11	Y2.12	Y2.13	Y2.14	Y2.15	Y2.16	Y2.17	Y2.18	Y2.19	Y2.20	Y2.21	Y2.22	Y2.23	Y2.24	Y2.25	Y2.26	Y2.27	Y2.28	Y2.29	Y2.30	Total	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	110		
2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	102	
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	102	
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	105	
5	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	96	
6	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	95	
7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	96	
8	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	98	
9	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97	
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	107	
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	110	
12	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	90	
13	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	78	
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	112	
15	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	92	
16	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	104
17	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	108
18	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	103
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	112	
20	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	88	
21	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	107	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	113	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	112	
24	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	94	
25	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	101
26	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	99	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	86	
28	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107	
29	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	95	
30	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	109	

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

No	R Hitung	R Tabel	Valid/Invalid
1	0,567	0,361	VALID
2	0,701	0,361	VALID
3	0,447	0,361	VALID
4	0,423	0,361	VALID
5	0,571	0,361	VALID
6	0,465	0,361	VALID
7	0,250	0,361	INVALID
8	0,525	0,361	VALID
9	0,463	0,361	VALID
10	0,755	0,361	VALID
11	0,664	0,361	VALID
12	0,725	0,361	VALID
13	0,778	0,361	VALID
14	0,624	0,361	VALID
15	0,666	0,361	VALID
16	0,482	0,361	VALID
17	0,382	0,361	VALID
18	0,720	0,361	VALID
19	0,614	0,361	VALID
20	0,628	0,361	VALID
21	0,571	0,361	VALID
22	0,287	0,361	INVALID
23	0,692	0,361	VALID
24	0,503	0,361	VALID
25	0,884	0,361	VALID
26	0,793	0,361	VALID
27	0,969	0,361	VALID
28	0,105	0,361	INVALID
29	0,429	0,361	VALID
30	0,770	0,361	VALID

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Angket Sikap Belajar

No	R Hitung	R Tabel	Valid/Invalid
1	0,448	0,361	VALID
2	0,592	0,361	VALID
3	0,630	0,361	VALID
4	0,700	0,361	VALID
5	0,587	0,361	VALID
6	0,771	0,361	VALID
7	0,399	0,361	VALID
8	0,151	0,361	INVALID
9	0,500	0,361	VALID
10	0,473	0,361	VALID
11	0,424	0,361	VALID
12	0,267	0,361	INVALID
13	0,522	0,361	VALID
14	0,618	0,361	VALID
15	0,425	0,361	VALID
16	0,502	0,361	VALID
17	0,493	0,361	VALID
18	0,464	0,361	VALID
19	0,492	0,361	VALID
20	0,433	0,361	VALID
21	0,592	0,361	VALID
22	0,630	0,361	VALID
23	0,700	0,361	VALID
24	0,410	0,361	VALID
25	0,287	0,361	INVALID
26	0,441	0,361	VALID
27	0,411	0,361	VALID
28	0,514	0,361	VALID
29	0,459	0,361	VALID
30	0,548	0,361	VALID

Lampiran 7. Instrumen Angket Minat Belajar

Angket Minat Belajar

Nama :

No. Absen :

Jurusan/Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk menjawab angket:

4. Pada angket ini terdapat 30 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
5. Jawablah pertanyaan secara mandiri.
6. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan jawabanmu.

Keterangan jawaban:

Sl = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Saya mengikuti pelajaran dengan perasaan senang.				
2	Saya mengikuti pelajaran tanpa rasa bosan.				
3	Saya bersemangat belajar karena suasana kelas menyenangkan.				
4	Saya datang tepat waktu ke sekolah.				
5	Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah				
6	Saya bersemangat saat guru sedang menerangkan.				
7	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru tanpa menunda.				
8	Sesi diskusi dalam pelajaran membuat saya bosan.				
9	Saya kurang tertarik dengan pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.				

10	Saya memahami materi yang disampaikan oleh guru.				
11	Saya memperhatikan ketik guru sedang menjelaskan materi.				
12	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru.				
13	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.				
14	Saya bicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.				
15	Saya mengulangi materi yang disampaikan oleh guru setelah pulang sekolah.				
16	Saya bertanya ketika belum paham.				
17	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru.				
18	Saya tidak malu bertanya, apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi.				
19	Saya aktif ketika diskusi berlangsung.				
20	Saya sering bermain HP saat jam pelajaran berlangsung.				
21	Saya tidak pernah memperhatikan guru ketika pelajaran				
22	Saya rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian				
23	Saya tidak pernah belajar di rumah sebelum pelajaran berlangsung.				
24	Selagi saya berusaha dalam pelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat memahami isinya.				
25	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami.				
26	Saya merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit dalam ujian				
27	Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit.				

Padang, Mei 2024

Peserta Didik

.....

Lampiran 8. Instrumen Angket Sikap Belajar

Angket Sikap Belajar

Nama :

No. Absen :

Jurusan/Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk menjawab angket:

4. Pada angket ini terdapat 20 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
5. Jawablah pertanyaan secara mandiri.
6. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan jawabanmu.

Keterangan jawaban:

SI = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Ketika mempunyai masalah saya akan berusaha untuk tenang.				
2	Saya dapat bersikap tenang dan mengontrol diri ketika berada pada situasi yang sulit.				
3	Saya lebih suka teman satu kelompok yang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dari pada saya kerjakan sendiri.				
4	Saya akan bersikap cuek dengan musibah yang menimpa teman karena itu bukan urusan saya.				
5	Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya.				
6	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
7	Saya memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi.				
8	Saya bertanya kepada guru jika kurang jelas dengan materi yang sudah dijelaskan.				
9	Pada saat guru menyampaikan materi saya selalu mencatatnya.				

10	Saya mengerjakan tugas rumah dari guru dengan sungguh-sungguh.				
11	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				
12	Saya mengerjakan tugas individu tanpa bantuan orang lain.				
13	Saya melakukan tugas dengan baik yang sudah dibagi dalam kelompok.				
14	Dengan adanya suara dan gambar yang diberikan, saya dapat mengingat informasi yang dipelajari.				
15	Saya selalu ingat dengan apa yang saya baca di buku.				
16	Saya selalu merespon tanggapan teman pada saat belajar kelompok.				
17	Orang tua selalu merespon pertanyaan saya tentang pelajaran.				
18	Saya selalu memperhatikan guru ketika menerangkan materi dan bertanya jika saya tidak mengerti.				
19	Saya rasa tugas-tugas yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan mudah.				
20	Materi pelajaran ini terasa sangat sulit bagi saya.				
21	Jika saya tidak mengerti pelajaran ini, saya tidak berusaha untuk mempelajarinya karena saya tidak mengetahui tujuan mempelajarinya.				
22	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas PR yang diberikan.				
23	Saya merasa kurang mampu mengikuti pelajaran ini.				
24	Saya khawatir tentang hasil belajar yang akan saya peroleh.				
25	Saya selalu merasa tidak konsentrasi dalam belajar.				
26	Saya senang membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran.				
27	Saya tidak suka membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran.				

Padang, Maret 2024

Peserta Didik

.....

Lampiran 9. Nama Responden Data

Nama Responden Data		
No	Nama	Jurusan
1	ABI SAPUTRA RAMADHAN	XII TP A
2	ABRRAUF FARELUNG QAHAAR	XII TP A
3	AHMAD SYAIFUL	XII TP A
4	BINTANG SYAPUTRA	XII TP A
5	BOBBY GUSTIAWAN	XII TP A
6	DINO AFRIYADI	XII TP A
7	FITRI RAMADHANI	XII TP A
8	FLORA CHELSEA PAULINA	XII TP A
9	HABIB ALMARDI	XII TP A
10	HAMAD DUHAN	XII TP A
11	INDAH KAMANG GENI	XII TP A
12	JESICA NOVA	XII TP A
13	JULVINAS	XII TP A
14	JORDI ALAMSYAH	XII TP A
15	LUISSA FERNANDA	XII TP A
16	MUHAMMAD ERIK FADILAH	XII TP A
17	MUHAMMAD HUSNAFI	XII TP A
18	RAFI MARYADI S	XII TP A
19	RANDI PUTRA	XII TP A
20	REFALINA AGUSTIN	XII TP A
21	ZAKI HIBRIZI	XII TP A
22	ZUHILMI	XII TP A
23	ADITYA SAPUTRA GIAWAN	XII TP B
24	ARJUN ILHAM SIREGAR	XII TP B
25	FADHIL FARIZ ERMANDA	XII TP B
26	FAJRI YULIADI	XII TP B
27	ILHAM	XII TP B
28	LEXI HENDRI WIJAYA	XII TP B
29	MALAZI	XII TP B
30	MIFTA PAUZI	XII TP B
31	MUHAMMAD ZAKKY ILHAM	XII TP B
32	RAHMAN FAUZI	XII TP B
33	RAHMAN ZAKI SAHPUTRA	XII TP B
34	RINO SAPUTRA	XII TP B
35	SHANJU MUHAMMAD NOVIAN	XII TP B
36	YOGA ANUGRAH	XII TP B
37	YUDASRIL	XII TP B

Lampiran 10. Nilai Praktik Kerja Industri

No	Nama Responden	Nilai
1	ABI SAPUTRA RAMADHAN	87
2	ABRRAUF FARELUNG QAHAAR	89
3	AHMAD SYAIFUL	88
4	BINTANG SYAPUTRA	87
5	BOBBY GUSTIAWAN	85
6	DINO AFRIYADI	88
7	FITRI RAMADHANI	84
8	FLORA CHELSEA PAULINA	85
9	HABIB ALMARDI	85
10	HAMAD DUHAN	86
11	INDAH KAMANG GENI	85
12	JESICA NOVA	86
13	JULVINAS	86
14	JORDI ALAMSYAH	87
15	LUISSA FERNANDA	86
16	MUHAMMAD ERIK FADILAH	85
17	MUHAMMAD HUSNAFI	86
18	RAFI MARYADI S	87
19	RANDI PUTRA	86
20	REFALINA AGUSTIN	88
21	ZAKI HIBRIZI	85
22	ZUHILMI	87
23	ADITYA SAPUTRA GIAWAN	88
24	ARJUN ILHAM SIREGAR	87
25	FADHIL FARIZ ERMANDA	86
26	FAJRI YULIADI	86
27	ILHAM	87
28	LEXI HENDRI WIJAYA	88
29	MALAZI	87
30	MIFTA PAUZI	87
31	MUHAMMAD ZAKKY ILHAM	88
32	RAHMAN FAUZI	89
33	RAHMAN ZAKI SAHPUTRA	87
34	RINO SAPUTRA	86
35	SHANJU MUHAMMAD NOVIAN	88
36	YOGA ANUGRAH	87
37	YUDASRIL	86

Lampiran 11. Data Tabulasi Angket Minat Belajar

Data Tabulasi Minat Belajar																												
No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	Y1.21	Y1.22	Y1.23	Y1.24	Y1.25	Y1.26	Y1.27	Total
1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	89
2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	84
3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	85
4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	87
5	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	84
6	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	88
7	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	83
8	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	83
9	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	86
10	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	86
11	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	88
12	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	86
13	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	87
14	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	86
15	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	85
16	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	81
17	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	87
18	4	2	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	89
19	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	86
20	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	85
21	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	84
22	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	86
23	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	87
24	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	85
25	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	85
26	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	82
27	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	85
28	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	86
29	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	85
30	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	84
31	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	86
32	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	88
33	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	86
34	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	84
35	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	85
36	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	85
37	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	83

Lampiran 12. Data Tabulasi Angket Sikap Belajar

Data Tabulasi Sikap Belajar																												
No	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	Y2.11	Y2.12	Y2.13	Y2.14	Y2.15	Y2.16	Y2.17	Y2.18	Y2.19	Y2.20	Y2.21	Y2.22	Y2.23	Y2.24	Y2.25	Y2.26	Y2.27	Total
1	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	86
2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	86
3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	86
4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	84
5	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	4	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	87
6	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	1	3	4	2	2	3	4	3	2	3	82
7	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	85
8	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	86
9	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	1	3	4	2	4	3	83
10	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	85
11	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	87
12	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	89
13	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	88
14	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	84
15	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	84
16	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	1	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	83
17	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	86
18	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	87
19	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	89
20	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	84
21	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	87
22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	86
23	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	86
24	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	84
25	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	87
26	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	88
27	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	89
28	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	85
29	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	84
30	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	90
31	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	85
32	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	2	86
33	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	87
34	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	2	4	4	4	3	86
35	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	86
36	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	1	4	3	2	2	84
37	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	1	4	3	2	2	84

Lampiran 13. Foto Dokumentasi Angket

Angket Minat Belajar

Nama : Arjun Ilham Siregar

No. Absen : 2

Jurusan/Kelas : Teknik Pemesinan / XII B

Hari/Tanggal : Senin / 6 Mei 2024

Petunjuk menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 30 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawablah pertanyaan secara mandiri.
3. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan jawabanmu.

Keterangan jawaban:

SI = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Saya mengikuti pelajaran dengan perasaan senang.	√			
2	Saya mengikuti pelajaran tanpa rasa bosan.		√		
3	Saya bersemangat belajar karena suasana kelas menyenangkan.	√			
4	Saya datang tepat waktu ke sekolah.		√		
5	Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah		√		
6	Saya bersemangat saat guru sedang menerangkan.		√		
7	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru tanpa menunda.		√		
8	Sesi diskusi dalam pelajaran membuat saya bosan.		√		
9	Saya kurang tertarik dengan pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.			√	

10	Saya memahami materi yang disampaikan oleh guru.		✓		
11	Saya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi.	✓			
12	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru.	✓			
13	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.		✓		
14	Saya bicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.			✓	
15	Saya mengulangi materi yang disampaikan oleh guru setelah pulang sekolah.		✓		
16	Saya bertanya ketika belum paham.	✓			
17	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru.			✓	
18	Saya tidak malu bertanya, apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi.			✓	
19	Saya aktif ketika diskusi berlangsung.	✓			
20	Saya sering bermain HP saat jam pelajaran berlangsung.				✓
21	Saya tidak pernah memperhatikan guru ketika pelajaran				✓
22	Saya rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian			✓	
23	Saya tidak pernah belajar di rumah sebelum pelajaran berlangsung.		✓		
24	Selagi saya berusaha dalam pelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat memahami isinya.			✓	
25	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami.		✓		
26	Saya merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit dalam ujian		✓		
27	Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit.	✓			

Padang, 06 Mei 2024

Peserta Didik



Angket Sikap Belajar

Nama : Ardun Ilham Siregar
 No. Absen : 2
 Jurusan/Kelas : Teknik Pemesinan / XI B
 Hari/Tanggal : Senin / 6 Mei 2024

Petunjuk menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawablah pertanyaan secara mandiri.
3. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan jawabanmu.

Keterangan jawaban:

SI = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SI	S	J	TP
1	Ketika mempunyai masalah saya akan berusaha untuk tenang.	√			
2	Saya dapat bersikap tenang dan mengontrol diri ketika berada pada situasi yang sulit.	√			
3	Saya lebih suka teman satu kelompok yang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dari pada saya kerjakan sendiri.				
4	Saya akan bersikap cuek dengan musibah yang menimpa teman karena itu bukan urusan saya.			√	
5	Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya.	√			
6	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		√		
7	Saya memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi.		√		
8	Saya bertanya kepada guru jika kurang jelas dengan materi yang sudah dijelaskan.			√	
9	Pada saat guru menyampaikan materi saya selalu mencatatnya.	√			

10	Saya mengerjakan tugas rumah dari guru dengan sungguh-sungguh.	✓			
11	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	✓			
12	Saya mengerjakan tugas individu tanpa bantuan orang lain.		✓		
13	Saya melakukan tugas dengan baik yang sudah dibagi dalam kelompok.	✓			
14	Dengan adanya suara dan gambar yang diberikan, saya dapat mengingat informasi yang dipelajari.		✓		
15	Saya selalu ingat dengan apa yang saya baca di buku.			✓	
16	Saya selalu merespon tanggapan teman pada saat belajar kelompok.	✓			
17	Orang tua selalu merespon pertanyaan saya tentang pelajaran.		✓		
18	Saya selalu memperhatikan guru ketika menerangkan materi dan bertanya jika saya tidak mengerti.			✓	
19	Saya rasa tugas-tugas yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan mudah.	✓			
20	Materi pelajaran ini terasa sangat sulit bagi saya.		✓		
21	Jika saya tidak mengerti pelajaran ini, saya tidak berusaha untuk mempelajarinya karena saya tidak mengetahui tujuan mempelajarinya.			✓	
22	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas PR yang diberikan.	✓			
23	Saya merasa kurang mampu mengikuti pelajaran ini.			✓	
24	Saya khawatir tentang hasil belajar yang akan saya peroleh.		✓		
25	Saya selalu merasa tidak konsentrasi dalam belajar.			✓	
26	Saya senang membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran.		✓		
27	Saya tidak suka membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran.			✓	

Padang, 6 Mei 2024

Peserta Didik



.....

Lampiran 14. Bukti Konsultasi

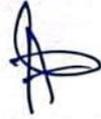


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN
 Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131 Telp. (0751) 7051260 Fax (0751) 7055628
 website: www.ft.unp.ac.id e-mail: info@ft.unp.ac.id

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI/TUGAS AKHIR/PROYEK AKHIR*)

Nama/NIM : Taufik Guci
 Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
 Pembimbing : Prof. Ir. Drs. Syahril, M.Eng, Ph.D.
 Judul : "Kontribusi Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Belajar Siswa Dan Sikap Belajar Siswa Di Kelas XII Teknik Pemesinan SMK Dhuafa Padang"

No	Hari, Tanggal	Uraian Konsultasi	T. Tangan Pembimbing
1	Selasa 12 Desember 2023	Menambah masing-masing 2 Indikator variabel, dari 4 menjadi 6	
2	Jum'at 15 Desember 2023	Penambahan 10 soal item masing-masing Indikator, dari 20 menjadi 30	
3	Kamis 21 Desember 2023	Penambahan penjelasan Indikator /sub Indikator pada tabel, penambahan latar belakang	
4	Rabu 27 Desember 2023	perbaikan tata tulisan proposal skripsi dan penambahan teori pada bab ii tinjauan pustaka	
5	Senin 8 Januari 2024	Mengganti variabel sikap berwirausaha menjadi sikap belajar	

No	Hari, Tanggal	Uraian Konsultasi	T. Tangan Pembimbing
6	Selasa 16 Januari 2024	Perbaiki tata penulisan proposal skripsi dan mengganti cover sesuai format penulisan tesis skripsi dan disertai UMP	
7	Selasa 13 Februari 2024	Acc untuk melakukan seminar proposal skripsi ✓ Seminar Proposal	
1.	Senin 25 Maret 2024	* Diskusi Judul * penentuan variabel penelitian * penambahan materi	
2.	Selasa 2 April 2024	* Revisi Bab I, II, III * Perbaiki tata tulis * Melengkapi data-data	
3.	Senin 22 April 2024	* Revisi Bab III * Acc Angket minat dan sikap belajar * pembahasan untuk penelitian * pengujian validasi	
4.	Kamis 9 Mei 2024	* Bimbingan hasil penelitian * Bimbingan Bab IV * pengujian data (pengolahan)	

No	Hari, Tanggal	Uraian Konsultasi	T. Tangan Pembimbing
5.	Rabu 15 Mei	* out put data penelitian * perbaikan tata tulis * Revisi Bab III dan IV	
6.	Senin 20 Mei 2024	* penambahan materi * penambahan pembahasan hasil penelitian * perbaikan tabel-tabel	
7.	Rabu 22 Mei 2024	* perbaikan tata tulis * Revisi Bab IV dan V	
8.	Senin 27 Mei 2024	* pengecekan skripsi * Acc seminar ulian	

Padang, Februari 2024
Kepala Departemen,

Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP. 19800114 201012 1 001

Lampiran 15. Foto Dokumentasi

